

MISI HOLISTIK SEBAGAI DASAR KASIH

**Kajian Hermeneutik Lukas 10:25-37 dan Implikasinya bagi
Keterlibatan Jemaat Sion Kassa Pasca Gempa
Bumi di Kota Mamuju**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Misiologi (S.Ag)**

**ALDY FITO CHRISTO
2320218743**

**Program Studi Misiologi
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Misi Holistik Sebagai Dasar Kasih

Sub Judul : Kajian Hermeneutik Lukas 10:25-37 dan Implikasinya Bagi
Keterlibatan Jemaat Sion Kassa Pasca Gempa Bumi di Kota
Mamuju

Disusun oleh :

Nama : Aldy Fito Christo

NIRM : 2320218743

Program studi : Misiologi

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

Pembimbing II,


Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
NIDN. 2327018501

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MISI HOLISTIK SEBAGAI DASAR KASIH
Sub Judul : Kajian Hermeneutik Lukas 10:25-37 dan Implikasinya Bagi Keterlibatan Jemaat Sion Kassa Pasca Gempa Bumi di Kota Mamuju
Disusun oleh :
Nama : Aldy Fito Christo
NIRM : 2320218743
Program Studi : Misiologi
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Dibimbing oleh :
I. Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
II. Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal dan di yudisium tanggal.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Penguji Pendamping,



Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2016117704

Merlin Brenda Angelme Lumintang, M.Th.
NIDN. 2228039801

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504

Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th.
NIDN. 2216059001

Mengetahui
Dekan,



Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

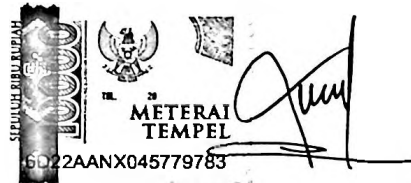
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldy Fito Christo
NIRM : 2320218743
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Misiologi
Judul Skripsi : Misi Holistik Sebagai Dasar Kasih: Kajian Hermeneutik Lukas 10:25-37 dan Implikasinya Bagi Keterlibatan Jemaat Sion Kassa Pasca Gempa Bumi di Kota Mamuju

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 28 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Aldy Fito Christo

NIRM. 2320218743

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldy Fito Christo
NIRM : 2320218743
Fakultas/ Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/ Misiologi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

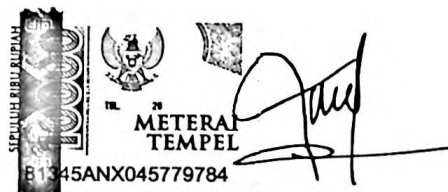
Misi Holistik Sebagai Dasar Kasih: Kajian Hermeneutik Lukas 10:25-37 dan Implikasinya Bagi Keterlibatan Jemaat Sion Kassa Pasca Gempa Bumi di Kota Mamuju

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Tana Toraja, 28 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Aldy Fito Christo
NIRM. 2320218743

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada : Kampus IAKN Toraja, untuk diri sendiri yang telah mampu menyusun skripsi ini sampai selesai, Ayah terkasih bapak Ballorimpa dan ibu terkasih Imelda adalah orang tua yang hebat yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama menempuh pendidikan, serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabat yang terus mendukung penulis.

Tuhan Yesus Memberkati.

MOTTO

Matius 21:22

*“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan,
kamu akan menerimanya”*

*“Diantara ribuan kemustahilan yang menghampiri, sekali lagi Tuhan
meyakinkanku untuk tetap melangkah .”*

(Penulis)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh refleksi teologis terhadap keterlibatan jemaat sebagai pelayan sekaligus korban dalam penanganan pascabencana alam, khususnya dalam konteks gereja lokal. Dalam situasi bencana, perhatian sering kali terfokus pada aspek bantuan fisik semata, sementara dimensi teologis dan spiritual dari keterlibatan gereja acapkali terabaikan. Hal ini memunculkan kebutuhan untuk menelaah secara lebih mendalam dasar teologis keterlibatan gereja dalam pelayanan yang bersifat menyeluruh dan kontekstual. Pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman misi holistik yang terkandung dalam Lukas 10:25–37, melalui perumpamaan Orang Samaria yang baik hati, dapat menjadi dasar kasih yang memotivasi dan menjiwai pelayanan Jemaat Sion Kassa pasca gempa bumi di Kota Mamuju. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali makna teologis dari teks tersebut melalui pendekatan hermeneutik dan menjembatani makna tersebut dengan realitas keterlibatan jemaat secara nyata di tengah penderitaan bersama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode hermeneutik sebagai alat tafsir teks, disertai dengan wawancara mendalam terhadap pelayan dan jemaat yang terlibat langsung dalam pelayanan pascabencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumpamaan Orang Samaria yang baik bukan hanya menekankan tindakan kasih, tetapi juga menggambarkan keberanian untuk melampaui batas-batas sosial, agama, dan kepentingan diri demi merespons kebutuhan sesama manusia. Dalam konteks ini, Jemaat Sion Kassa menunjukkan bentuk kasih yang serupa, yakni kasih yang tidak dibatasi oleh status mereka sebagai korban, tetapi justru melahirkan empati yang lebih dalam terhadap penderitaan orang lain. Keterlibatan mereka dalam pelayanan, mulai dari bantuan logistik hingga penguatan rohani yang merupakan cerminan nyata dari misi holistik yang mengintegrasikan dimensi spiritual dan sosial secara utuh. Tindakan kasih yang diwujudkan oleh jemaat menjadi kesaksian hidup akan relevansi pesan Injil dalam menghadapi krisis kemanusiaan masa kini.

Kata Kunci : *Fusion of Horizons*, Jemaat Sion Kassa, Korban Gempa Bumi, Lukas 10:25-37, Misi Holistik

ABSTRACT

This research is motivated by a theological reflection on the involvement of the congregation as both servant and victim in post-disaster recovery efforts, particularly in the context of the local church. In disaster situations, attention is often focused solely on physical aid, while the theological and spiritual dimensions of the church's involvement are frequently overlooked. This raises the need to examine more deeply the theological foundation of the church's engagement in holistic and contextual ministry. The main issue explored in this study is how the understanding of holistic mission found in Luke 10:25–37, through the parable of the Good Samaritan, can serve as a foundation of love that motivates and animates the ministry of the Sion Kassa congregation following the earthquake in the city of Mamuju. The aim of this research is to explore the theological meaning of the text through a hermeneutic approach and to bridge that meaning with the reality of the congregation's tangible involvement in the midst of shared suffering.

This research employs a qualitative approach using hermeneutics as a tool for interpreting the text, supported by in-depth interviews with church leaders and members directly involved in post-disaster ministry. The findings show that the parable of the Good Samaritan not only emphasizes acts of compassion but also illustrates the courage to cross social, religious, and personal boundaries in order to respond to the needs of others. In this context, the Sion Kassa congregation demonstrates a similar form of love one that is not limited by their status as victims, but instead gives rise to a deeper empathy toward the suffering of others. Their involvement in ministry, from logistical support to spiritual strengthening, reflects a concrete expression of holistic mission that fully integrates both spiritual and social dimensions. The acts of compassion carried out by the congregation serve as a living testimony to the relevance of the Gospel message in addressing today's humanitarian crises.

Keywords: Fusion of Horizons, Sion Kassa Congregation, Earthquake Victims, Luke 10:25–37, Holistic Mission